

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang terus berlangsung di kota Bandung secara kita sadari atau tidak telah memberi dampak yang cukup besar dari berbagai aspek kehidupan; baik dari segi sosial, ekonomi, dan terutama dari segi pariwisata. Dapat dikatakan seperti itu, terutama terlihat jelas sejak dibangun dan mulai beroperasinya tol Cipularang pada tahun 2004. Maka yang merasakan dampaknya terutama adalah masyarakat dari Bandung -Jakarta dan sekitarnya.

Adapun seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa perkembangan pariwisata Bandung yang mengalami pertumbuhan ke arah yang positif ditandai dengan semakin banyaknya fasilitas-fasilitas wisata yang dibangun, apakah berupa wisata alam seperti; menunggang kuda, peternakan sapi, kebun

sroberi, dan sebgainya juga wisata kota di mana yang menjadi fokus pada umumnya adalah wisata belanja dan kuliner, maka dibangunlah fasilitas-fasilitas seperti berikut; *factory outlet* (FO), restoran dan *café*, toko kue, dan sebgainya. Di mana fasilitas-fasilitas tersebut disguhkan atau dihadirkan dengan tujuan untuk menarik wisatawan luar kota Bandung terutama Jakarta. Dengan memperhatikan aspek wisata, maka salah satu bagian penting yang belum disebutkan adalah sarana menginap, apakah itu hotel; losmen; motel; apartemen, *resort*, dan sebagainya.

Melihat dari semakin berkembangnya pariwisata di Bandung, maka hotel menjadi salah satu bisnis yang menggiurkan dan menjanjikan, hotel-hotel dengan berbagai klasifikasi dibangun di tempat-tempat strategis yang memungkinkan. Dan tak bisa diingkari bahwa bisnis ini memiliki tingkat persaingan yang tinggi, setiap hotel berlomba untuk memberikan fasilitas lebih dari sekedar fasilitas menginap, diantaranya adalah :

Fasiltas hiburan	: Lounge dan Bar
Fasilitas olahraga	: Fitness centre, kolam renang, lapangan tennis, dan sebagainya
Fasilitas perawatan tubuh	: spa, pijat, refleksi, dan sebagainya
Fasilitas kuliner	: restoran dan <i>café</i>
Fasilitas lain	: Hall dan ballroom

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas menjadi pertimbangan para konsumen untuk memilih hotel yang akan disewa, selain pertimbangan harga, kebersihan, lokasi, dan sebagainya. Dan pada umumnya hotel-hotel tersebut menghadirkan desain yang hampir serupa, maka penulis bermaksud untuk mendesain hotel dengan desain yang berbeda. Setelah mempertimbangkan segmen konsumen utama adalah dari Jakarta, di mana masyarakat tersebut berlibur ke Bandung untuk relaksasi, melepaskan kepenatan dari kesibukan kota maka penulis akan mencoba menampilkan desain dengan memadukan

suasana alam, yang di mana alam sebagai salah satu sarana relaksasi; pada sebuah bangunan hotel dengan arsitektur moderen, terletak di tengah kota sebagai pertimbangan bahwa segmen konsumen yang adalah masyarakat Jakarta bisa menikmati suasana alam di tengah kota tanpa harus jauh-jauh ke gunung.

1.2 Rumusan Masalah (Identifikasi Masalah)

1. Bagaimanakah mengatur sirkulasi yang baik bagi para tamu hotel dan karyawan (user intern hotel)?
2. Bagaimanakah desain yang menghadirkan suasana alam pada hotel di tengah kota?
3. Bagaimanakah penerapan desain *back to nature* pada gedung dengan arsitektur modern?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- Untuk lebih dapat mengatur sirkulasi yang baik antara user hotel diantaranya user intern dan ekstern atau yang biasa disebut tamu hotel.
- Dapat mendesain dengan menghadirkan suasana alam pada interior hotel yang terletak di tengah kota
- Dapat menerapkan desain *back to nature* pada gedung dengan arsitektur moderen
- Agar penulis dapat mengetahui berbagai standar yang perlu diperhatikan dalam mendesain berbagai fasilitas pada sebuah hotel dimana para usernya adalah masyarakat publik dengan kondisi yang berbeda-beda, dari segi fisik, kebutuhan, dan lain-lain

1.4 Ruang Lingkup Kajian

- Pembatasan tema : tema yang diambil adalah *back to nature* dengan *nature* atau alam yang dipakai ditunjukkan dengan penggunaan material alam dari Jawa Barat yang adalah lokasi tempat hotel berada, juga

penggunaan stilasi dan bentukan dari material-material tersebut, dan juga esensi dari alam tersebut

- Pembatasan area desain : proyek yang dipakai penulis adalah hotel Hilton yang berlokasi di Jl. Pasirkaliki no. 23-25, dan merupakan proyek redesain dengan pembatasan area yang didesain adalah lt.1 dengan fungsi yang didesain adalah, lobi, resepsionis, area *dining indoor* dan *outdoor*, dan area kantor.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dituliskan latar belakang pembangunan hotel dan juga alasan pemilihan proyek tersebut menjadi proyek Tugas Akhir penulis, maksud dan tujuan dibuatnya Tugas Akhir, menyebutkan batasan-batasan dalam penyusunan tugas akhir.

2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab II yang akan dibahas adalah mengenai teori ataupun artikel yang mendukung pendesainan pada saat tugas akhir

3. BAB III : Deskripsi proyek

Pada bab ini dibahas mengenai data – data proyek yang dikerjakan sebagai tugas akhir, dan konsep yang akan diaplikasikan.

4. BAB IV : Konsep rancangan

Pada bab ini dibahas penerapan konsep ke dalam desain proyek tugas akhir dan juga aplikasi konsep pada rancangan atau desain tugas akhir.

5. BAB V : Simpulan

Pada bab ini dijabarkan simpulan tentang artikel yang didapat saat mengerjakan tugas akhir.